

Pelatihan Teknik Penyusunan Presentasi dengan Ms. Power Point Untuk Mahasiswa IKIP Saraswati Tabanan

Ni Made Satvika Iswari^{1*}, A. A. Istri Ita Paramitha²

^{1,2} Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

*corresponding author: iswari@primakara.ac.id

Received 10-07-2024

Revised 16-07-2024

Accepted 21-07-2024

ABSTRAK

Kemampuan dalam menggunakan Microsoft Power Point menjadi nilai tambah signifikan bagi lulusan perguruan tinggi dalam menghadapi dunia kerja. IKIP Saraswati, Tabanan, menyadari pentingnya keterampilan ini dan bekerja sama dengan Universitas Primakara untuk mengadakan pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan setiap lulusan memiliki kemampuan yang memadai dalam membuat dan menyampaikan presentasi yang efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan perencanaan untuk memastikan pelaksanaannya berjalan lancar. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan mitra, diikuti dengan koordinasi pra pelaksanaan kegiatan. Sebelum pelatihan, dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta. Pelatihan dilaksanakan secara daring, mencakup konsep dasar sistem komputer, penggunaan internet, pengenalan fitur-fitur Microsoft PowerPoint, dan tips menyiapkan presentasi yang menarik. Tahap akhir adalah post-test dan evaluasi untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta, yang terbukti signifikan dengan nilai rata-rata post-test sebesar 79.24 dibandingkan pre-test 58.15. Pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.

Kata kunci: Pelatihan; Ms. Power Point; IKIP Saraswati; Universitas Primakara; Presentasi

ABSTRACT

The ability to use Microsoft PowerPoint is a significant added value for college graduates facing the workforce. IKIP Saraswati, Tabanan, recognizes the importance of this skill and collaborated with Universitas Primakara to conduct training on using Microsoft PowerPoint. This training aims to ensure that each graduate has adequate skills in making and delivering effective presentations. This community service activity went through several planning stages to ensure smooth execution. The first stage involved a needs analysis of the partner, followed by pre-implementation coordination. Before the training, a pre-test was conducted to measure the participants' initial abilities. The training, conducted online, covered basic computer system concepts, internet usage, an introduction to Microsoft PowerPoint features, and tips for preparing engaging presentations. The final stage involved a post-test and evaluation to measure the participants' improvement, which proved significant with an average post-test score of 79.24 compared to the pre-test score of 58.15. This training effectively enhanced the participants' knowledge and skills.

Keywords: Training; Ms. Power Point; IKIP Saraswati; Universitas Primakara; Presentation

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, kemampuan menggunakan alat presentasi seperti Microsoft PowerPoint menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi para akademisi dan profesional. Microsoft PowerPoint adalah salah satu perangkat lunak yang paling sering digunakan dalam menyampaikan

informasi secara visual dan terstruktur, baik dalam lingkungan pendidikan maupun bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi sebesar 40% dibandingkan dengan metode presentasi tradisional (Kosslyn et al., 2012; Savoy et al., 2009).

Kemampuan dalam menggunakan Microsoft PowerPoint menjadi nilai tambah yang signifikan bagi lulusan perguruan tinggi dalam menghadapi dunia kerja. Lulusan yang memiliki kemampuan ini dinilai lebih siap dan kompeten dalam menyampaikan ide serta informasi secara profesional. Perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk memilih kandidat yang memiliki kemampuan presentasi yang baik, termasuk keahlian dalam menggunakan PowerPoint (Sastro et al., 2021a; Shepherd, 2006).

IKIP Saraswati, Tabanan menyadari pentingnya keterampilan ini bagi mahasiswanya. Bekerjasama dengan Universitas Primakara, telah diadakan kegiatan pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint dalam proses pembelajarannya. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan setiap lulusan memiliki kemampuan yang memadai dalam membuat dan menyampaikan presentasi yang efektif. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

Pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint di IKIP Saraswati, Tabanan melibatkan berbagai metode pembelajaran, termasuk teori dan praktik langsung. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk membuat berbagai jenis presentasi, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks, guna mengasah keterampilan mereka secara menyeluruh (Dewi et al., 2022; Pilendia & Amalia, 2020; Sastro et al., 2021b). Hal ini dilakukan karena metode pembelajaran praktis dapat meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa (Johnson & Christensen, 2011).

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para lulusan IKIP Saraswati, Tabanan tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga kemampuan teknis yang diperlukan di dunia kerja. Lulusan yang mampu memanfaatkan Microsoft PowerPoint secara efektif akan memiliki nilai tambah yang besar, memungkinkan mereka untuk lebih mudah diterima di berbagai industri. Kemampuan presentasi yang baik dapat menjadi faktor pembeda utama dalam seleksi penerimaan karyawan (Vuković et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan teknik penyusunan presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah melalui berbagai tahapan. Materi yang akan disampaikan meliputi teknik dasar pembuatan slide, penggunaan elemen grafis dan animasi, hingga penyusunan PPT yang lebih menarik dan interaktif. Dengan persiapan yang matang ini, diharapkan pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta mampu memberikan manfaat optimal bagi para peserta. Sebagaimana yang terlihat pada Gambar 1, proses pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut (Iswari, 2024):

1. **Analisis Kebutuhan Mitra:** Tahap pertama melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan mitra, dalam hal ini adalah IKIP Saraswati Tabanan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik mitra agar pelatihan yang diberikan dapat benar-benar bermanfaat.
2. **Koordinasi Pra Pelaksanaan Kegiatan:** Tahap berikutnya adalah melakukan koordinasi pra pelaksanaan dengan pihak mitra. Koordinasi ini melibatkan pembahasan berbagai aspek teknis pelaksanaan kegiatan, seperti jadwal, metode penyampaian materi, dan persiapan fasilitas yang dibutuhkan.
3. **Pre-Test Kemampuan Microsoft PowerPoint:** Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta dalam menggunakan Microsoft PowerPoint. Hal ini penting untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta sehingga materi yang disampaikan dapat disesuaikan.
4. **Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan:** Kegiatan ini dilakukan secara daring dan melibatkan penyampaian materi melalui ceramah dan diskusi. Selama pelatihan, peserta diberikan penjelasan mendalam tentang teknik penyusunan presentasi yang efektif menggunakan Microsoft PowerPoint.
5. **Post Test dan Evaluasi:** Tahap akhir dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini mencakup post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta setelah pelatihan serta analisis terhadap faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan telah tercapai dan untuk mendapatkan umpan balik yang berguna untuk perbaikan di masa mendatang.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan Ms. Power Point untuk IKIP Saraswati

HASIL KEGIATAN

Tahap pertama dari kegiatan pelatihan Microsoft PowerPoint melibatkan analisis kebutuhan mitra yang telah dilaksanakan oleh Universitas Primakara dengan pihak IKIP Saraswati. Dalam tahap ini, dilakukan diskusi mendalam untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik mitra terkait dengan penggunaan Microsoft PowerPoint. Diskusi ini mencakup aspek-aspek penting seperti tujuan pelatihan, materi yang akan disampaikan, dan metode pengajaran yang paling efektif. Dari hasil analisis tersebut, disepakati bahwa kegiatan pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2024, pukul 19.00 hingga 21.30. Kesepakatan ini dibuat untuk memastikan bahwa jadwal pelatihan sesuai dengan waktu yang paling nyaman dan efisien bagi semua pihak yang terlibat.

Tahap kedua dari kegiatan pengabdian ini adalah koordinasi pra pelaksanaan kegiatan. Koordinasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua persiapan teknis dan logistik telah dilakukan dengan baik sebelum pelatihan dimulai. Dalam tahap ini, diskusi dilakukan mengenai rundown acara, jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan, serta kelengkapan teknis yang perlu dipersiapkan, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang akan digunakan. Koordinasi ini juga mencakup pengaturan ruang pelatihan, penyediaan materi pelatihan, dan konfirmasi kehadiran para peserta. Dengan adanya koordinasi yang matang, diharapkan pelatihan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi semua peserta.

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pelatihan Ms. Power Point untuk IKIP Saraswati

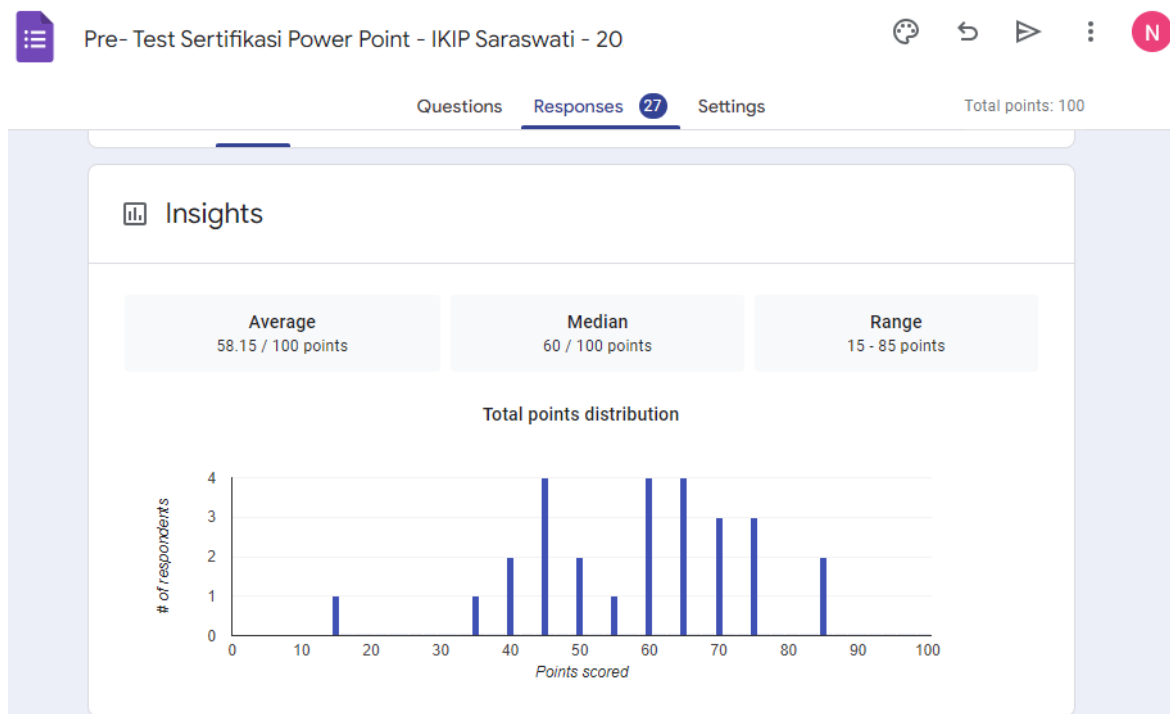
Waktu	Kegiatan	Keterangan
19.00 – 19.05	Registrasi Absensi Mulai (In) Foto bersama	1. Zoom Meeting 2. Mengisi absensi di Google Form (In) 3. Dokumentasi
19.05 – 19.20	Pre-test Kemampuan Ms. Power Point	Google Form
19.20 – 20.55	Pemaparan Materi Ms. Power Point	Pemateri : A. A. Istri Ita Paramitha, S.Pd., M.Kom.
20.55 – 21.25	Post-test Kemampuan Ms. Power Point	Google Form
21.25 – 21.30	Absensi (out)	Mengisi absensi di Google Form (out)

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Microsoft PowerPoint dilaksanakan pada Selasa, 18 Juni 2024, pukul 19.00-21.30 secara daring melalui platform Zoom. Total peserta yang terlibat dalam pelatihan ini adalah 33 orang. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan lingkungan pelatihan yang mendukung semakin memperkuat harapan bahwa pelatihan ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi setiap peserta. Dengan metode penyampaian yang terstruktur dan interaktif, pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan Microsoft PowerPoint secara efektif dan efisien.

Rundown kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 1, yang mencakup berbagai sesi penting seperti pembukaan, penyampaian materi oleh narasumber, sesi tanya jawab, dan penutupan. Setiap sesi dirancang untuk memastikan bahwa para peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Narasumber yang ahli di bidangnya memberikan materi dengan cara yang interaktif dan menarik, mendorong partisipasi aktif dari para siswa. Dengan demikian, peserta dapat lebih mudah mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks pekerjaan atau studi mereka masing-masing, meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam penggunaan Microsoft PowerPoint.

Pre-test Kemampuan Ms. Power Point

Sebelum kegiatan pelatihan Microsoft PowerPoint dimulai, peserta terlebih dahulu diminta untuk menjawab soal pre-test guna mengetahui sejauh mana pengetahuan awal mereka tentang aplikasi tersebut. Pre-test ini dilakukan melalui Google Form dan terdiri dari 20 pertanyaan yang mencakup berbagai aspek dasar dan lanjutan dalam penggunaan Microsoft PowerPoint. Dari hasil pre-test tersebut, didapati bahwa rata-rata poin yang diperoleh peserta adalah sebesar 58.15, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang kurang mendalam tentang Microsoft PowerPoint, sehingga menegaskan perlunya peningkatan kemampuan dan pemahaman mereka melalui pelatihan ini.

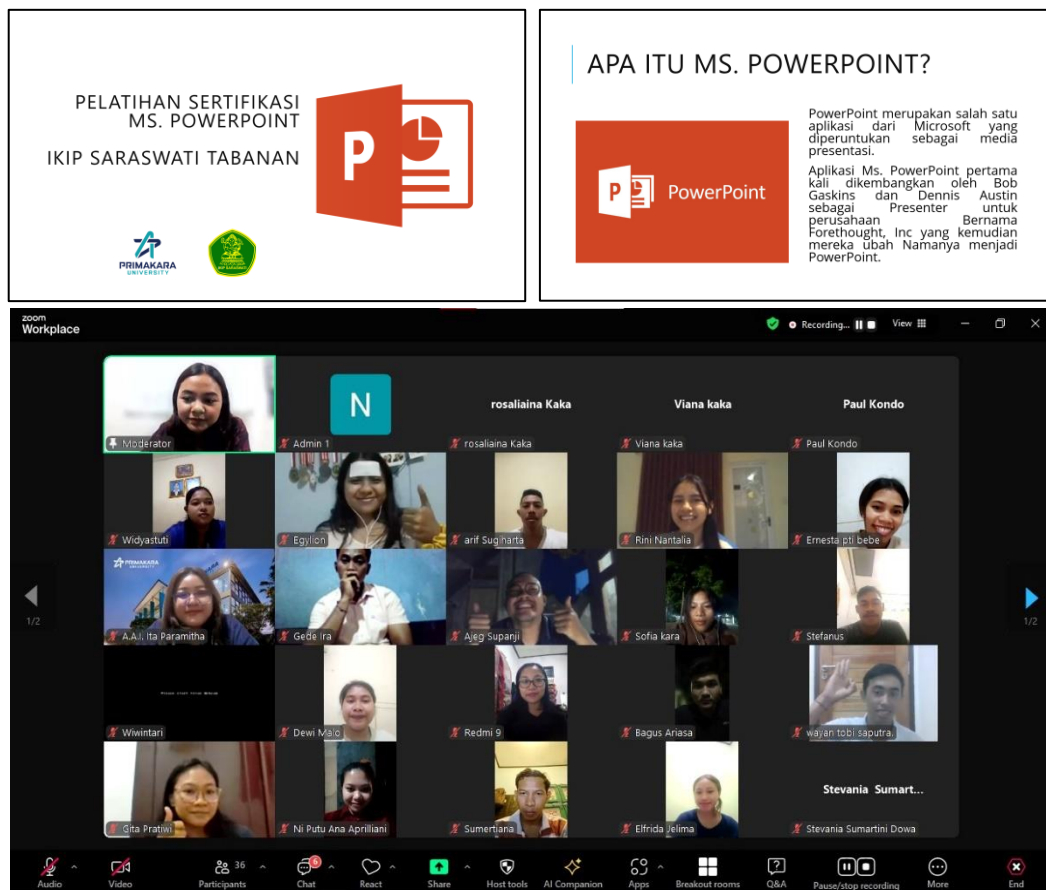


Gambar 2. Laporan Pre-test Kemampuan Ms. Power Point

Hasil pre-test ini menjadi dasar penting bagi para instruktur untuk merancang materi pelatihan yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta (Domangue & Solmon, 2010). Dengan pemahaman awal yang terukur, para narasumber dapat fokus pada area-area yang paling membutuhkan perhatian khusus dan memberikan penjelasan yang lebih mendetail serta praktis (Foudeh, 2020). Selain itu, hasil pre-test ini juga membantu dalam mengevaluasi efektivitas pelatihan setelah pelaksanaan, dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan tidak hanya mengisi kekurangan pemahaman yang ada, tetapi juga memberikan peningkatan signifikan dalam keterampilan penggunaan Microsoft PowerPoint bagi para peserta.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Ms. Power Point

Setelah menyelesaikan pre-test, para peserta pelatihan menerima pemaparan materi yang komprehensif dari narasumber. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar sistem komputer, penggunaan internet, pengenalan Microsoft PowerPoint, serta tips dan trik untuk menyiapkan presentasi yang menarik dan efektif. Narasumber berusaha untuk menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dipahami, dimulai dari dasar-dasar yang esensial hingga ke teknik-teknik lanjutan yang dapat membantu peserta dalam mengoptimalkan penggunaan Microsoft PowerPoint untuk berbagai kebutuhan profesional dan akademik. Selama kegiatan berlangsung, hasil analisa menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan antusias. Mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi dan latihan yang diberikan, yang mengindikasikan bahwa mereka memahami materi yang disampaikan. Dokumentasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 3.



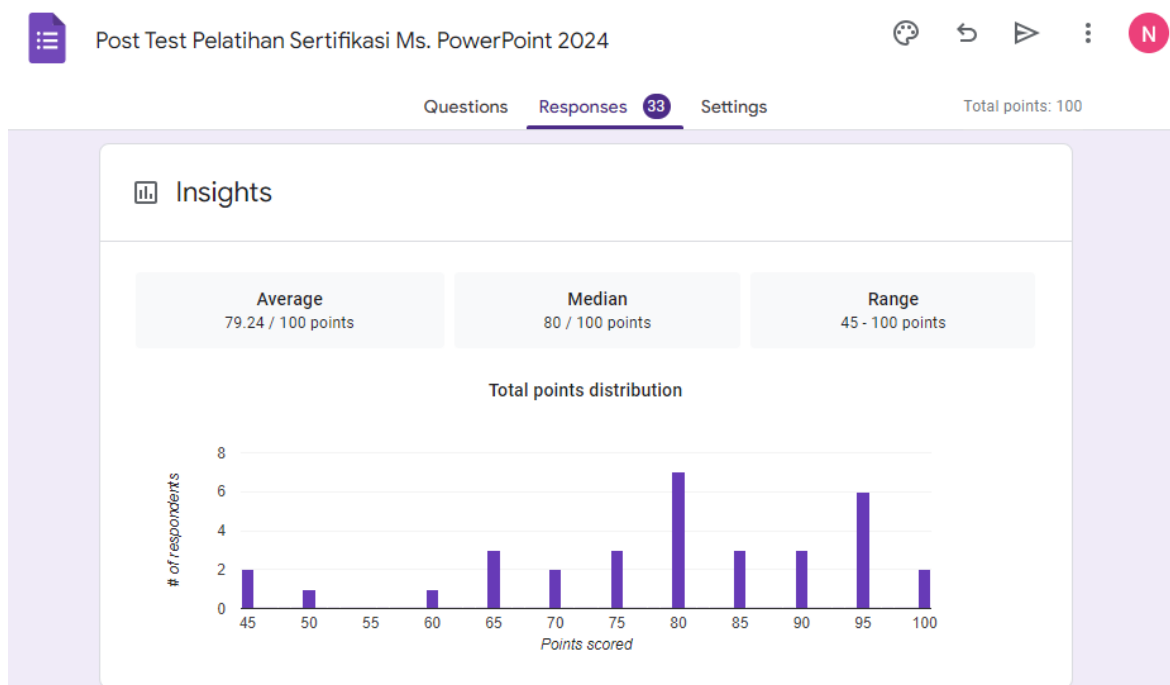
Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Ms. Power Point

Setelah pemaparan materi selesai, sesi pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperdalam pemahaman mereka dan menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas. Diskusi interaktif ini juga memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan bertukar ide mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam menggunakan Microsoft PowerPoint. Narasumber, yang merupakan ahli di bidangnya, menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan detail dan memberikan solusi praktis. Sesi diskusi ini bertujuan

untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar, sehingga meningkatkan efektivitas pelatihan secara keseluruhan.

Post-test dan Evaluasi

Tahapan akhir dari pelatihan Microsoft PowerPoint adalah pelaksanaan post-test dan evaluasi kegiatan. Post-test ini dirancang untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan (Endra et al., 2021). Seperti pada pre-test, peserta diminta untuk menjawab 20 pertanyaan melalui Google Form. Hasil dari post-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta meningkat menjadi 79.24, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi dan metode yang digunakan dalam pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Microsoft PowerPoint.



Gambar 4. Laporan Post-test Kemampuan Ms. Power Point

Evaluasi kegiatan juga dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan (Miller et al., 2018). Evaluasi ini mencakup aspek-aspek seperti penyampaian materi oleh narasumber, kelengkapan dan relevansi materi, serta efektivitas sesi diskusi dan tanya jawab (Fischer et al., 2008). Dari hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan dan mengapresiasi metode pengajaran yang interaktif serta materi yang bermanfaat (Fischer et al., 2008; Karish & Siokos, 2004). Umpan balik ini sangat berharga untuk perbaikan dan pengembangan pelatihan di masa mendatang, memastikan bahwa setiap sesi pelatihan dapat terus ditingkatkan untuk memberikan manfaat maksimal bagi para peserta (Regis McNamara et al., 1982).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Microsoft PowerPoint untuk Mahasiswa IKIP Saraswati Tabanan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis mengenai penggunaan aplikasi Microsoft PowerPoint, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan. Materi pelatihan yang mencakup konsep dasar sistem komputer, penggunaan internet, pengenalan fitur-fitur Microsoft PowerPoint, serta tips menyiapkan presentasi yang menarik, memberikan fondasi yang kuat bagi peserta untuk meningkatkan keterampilan mereka. Peningkatan ini terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79.24, meningkat signifikan dari nilai pre-test sebesar 58.15.

Selain pemaparan materi, metode pengajaran yang interaktif, termasuk sesi diskusi dan tanya jawab, juga berperan penting dalam keberhasilan pelatihan. Peserta tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dan berbagi pengalaman selama sesi pelatihan. Narasumber yang ahli di bidangnya mampu menjawab pertanyaan dan memberikan solusi praktis untuk berbagai tantangan yang dihadapi peserta. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan pelatihan ini, mengapresiasi metode pengajaran yang digunakan, dan merasakan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka menggunakan Microsoft PowerPoint. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi peserta di bidang Microsoft PowerPoint.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Primakara dan IKIP Saraswati Tabanan atas dukungan yang telah diberikan. Dukungan tersebut telah memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik dan bermanfaat bagi mahasiswa IKIP Saraswati Tabanan. Penulis juga sangat menghargai kerjasama yang baik dari tim kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. K., Tohaningrum, A., & Maylenasari, N. M. W. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Animasi Pembelajaran Menggunakan Microsoft Powerpoint Pada Rumah Baca Asmanadia Sumbang. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 5(1), 62–69. <https://doi.org/10.35335/abdimas.v5i1.1885>
- Domangue, E., & Solmon, M. (2010). Motivational Responses to Fitness Testing by Award Status and Gender. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 81(3), 310–318. <https://doi.org/10.1080/02701367.2010.10599679>
- Endra, R. Y., Cucus, A., Aprilinda, Y., Ariani, F., Erlangga, E., & Puspa, A. K. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Presentasi Untuk Meningkatkan Kompetensi ASN Di Biro Perekonomian Setda Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat (JPKM) TABIKPUN, 2(2), 135–146.
<https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.42>
- Fischer, K. M., Savenye, W. C., & Sullivan, H. J. (2008). Formative Evaluation of Computer-Based Training For a University Financial System. *Performance Improvement Quarterly*, 15(1), 11–24. <https://doi.org/10.1111/j.1937-8327.2002.tb00238.x>
- Foudeh, B. K. S. A. (2020). A Training Program Based on the Quality Standards of Achievement Tests to Improve the Competence of Teaching Staff in Constructing Tests at Middle East University in Jordan. *Universal Journal of Educational Research*, 8(4), 1212–1217.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080411>
- Iswari, N. M. S. (2024). Pelatihan Teknik Penyusunan Presentasi Produk atau Ide Bisnis Untuk Siswa SMK Negeri 1 Sukawati. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 1040–1048. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4750>
- Johnson, D. A., & Christensen, J. (2011). A Comparison of Simplified-Visually Rich and Traditional Presentation Styles. *Teaching of Psychology*, 38(4), 293–297.
<https://doi.org/10.1177/0098628311421333>
- Karish, J., & Siokos, G. (2004, March 29). Improving Safety Leadership in Drilling and Completion Operations. *All Days*. <https://doi.org/10.2118/86757-MS>
- Kosslyn, S. M., Kievit, R. A., Russell, A. G., & Shephard, J. M. (2012). PowerPoint® Presentation Flaws and Failures: A Psychological Analysis. *Frontiers in Psychology*, 3. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2012.00230>
- Miller, C. L., Grooms, J. C., & King, H. (2018). To Infinity and Beyond-Gamifying IT Service-Desk Training: A Case Study. *Performance Improvement Quarterly*, 31(3), 249–268. <https://doi.org/10.1002/piq.21263>
- Pilendia, D., & Amalia, S. (2020). The Module of Power Point Optimization Training SDL Based to Improve the Teacher's Competence in Developing Learning Media. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 639. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i4.20921>
- Regis McNamara, J., Schwandt, D. R., Goldstein, J. H., & Medlin, S. (1982). A Multilevel Evaluation of Interpersonal Skill Training in a Federal Agency. *Group & Organization Studies*, 7(1), 35–48.
<https://doi.org/10.1177/105960118200700104>
- Sastro, G., Rusdiana, Y., Arofah, I., Oktaviani, F., Fujia, A., Febrianty, D. R., Amir, N. P., & Halawa, I. I. (2021a). Pelatihan Penggunaan Microsof Power Point dalam Meningkatkan Keterampilan Menyajikan Presentasi yang Menarik dan Interaktif. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 725–729.
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.299>
- Sastro, G., Rusdiana, Y., Arofah, I., Oktaviani, F., Fujia, A., Febrianty, D. R., Amir, N. P., & Halawa, I. I. (2021b). Pelatihan Penggunaan Microsof Power Point dalam Meningkatkan Keterampilan Menyajikan Presentasi yang Menarik dan Interaktif. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 725–729.
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.299>

- Savoy, A., Proctor, R. W., & Salvendy, G. (2009). Information retention from PowerPoint™ and traditional lectures. *Computers & Education*, 52(4), 858–867. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2008.12.005>
- Shepherd, M. (2006). How to give an effective presentation using PowerPoint. *European Diabetes Nursing*, 3(3), 154–158. <https://doi.org/10.1002/edn.65>
- Vuković, M., Urošević, S., & Radosavljević, D. (2022). Importance of presentation skills in contemporary business. *Bizinfo Blace*, 13(1), 87–93. <https://doi.org/10.5937/bizinfo2201087V>